

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia terus berkomitmen untuk dapat memajukan Indonesia ke arah yang lebih baik melakukan peningkatan pembangunan desa. Peningkatan pembangunan desa dengan tujuan untuk memberikan jaminan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara menyeluruh yang merupakan prioritas kebijakan pemerintahan saat ini. Dalam rangka untuk mendukung penguatan dan pembangunan infrastruktur desa, sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, berisi mengenai pengalokasian dana desa dari pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan desa. Maka dari itu setiap desa di seluruh Indonesia akan menerima alokasi dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Menurut Noverman (2018), pelaksanaan pengelolaan dana desa merepresentasikan tujuan yang telah ditetapkan dan tindakan yang dilakukan oleh individu dan kelompok untuk mencapainya. Dana desa dan pembangunan infrastruktur juga diharapkan dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan desa, pengelolaan pemerintahan desa, dan pengentasan kemiskinan. Hal ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan ekonomi desa, sosial budaya dan bidang lainnya.

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah mengalokasikan dana desa yang besar. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang

bagaimana mengelola dana tersebut secara bertanggung jawab agar keuangan yang dikelola langsung oleh pemerintah desa tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Permasalahan yang mungkin muncul berupa pengelolaan keuangan yang kurang baik, dan rasa tanggung jawab para kader desa masih sangat rendah. Proses pengelolaan dana desa memerlukan pengelolaan keuangan yang baik dan dedikasi terhadap tugas yang diemban.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arthana, 2019) menunjukkan bahwa telah terjadi kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah kelurahan yang cukup banyak serta keterbatasan pemahaman sumber daya manusia yang dimiliki dalam mengelola dana desa yang cukup besar. Penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah, 2017) menjelaskan bahwa Pemerintah Desa Pangkalan masih kurang transparan dalam pengelolaan dana desa. Pemerintah desa hanya mensosialisasikan alokasi desa secara umum. Mengingat kecurangan sangat rawan, maka menjaga dan memantau kinerja pemerintah desa menjadi peranan yang sangat penting. Pengawasan oleh BPD diperlukan untuk menghilangkan peluang bagi pemerintah yang menyalahgunakan dana desa. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2020) menunjukkan bahwa Kepala desa tersebut telah melakukan kecurangan yaitu, korupsi dana desa dalam rangka pembangunan balai desa. Karena telah melanggar perundang-undangan pasal 2 dan 3 tentang tindak pidana korupsi (tipikor).

Menurut Eka dan Latrini (2018), Kecurangan (*fraud*) adalah suatu perilaku yang melanggar moralitas yang dengan sengaja dilakukan oleh individu untuk memperkaya diri tanpa memperhatikan kepentingan entitas yang menjadi

kepentingan bersama. Namun kenyataan di lapangan, tidak semua perangkat desa melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan kewajibannya. Tidak semua perangkat desa dapat mengelola dan mengalokasikan dana sesuai dengan tanggung jawabnya. Masih banyak kepala desa yang menyalahgunakan kewenangannya. Kasus penyalahgunaan kekuasaan terjadi di Kalurahan Hargobinangun di Kapanewon Pakem. Kasus tersebut melibatkan seorang tersangka yang pernah menjabat sebagai kepala desa.

Kepala desa tersebut telah melakukan kecurangan yaitu, melakukan tindakan mendanai dan mengendalikan aktivitas tambang liar. Jajaran Ditreskrimsus Polda DIY telah menetapkan Kepala Kalurahan Hargobinangun serta 8 tersangka lainnya, karena telah melanggar tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan perolehan hasil pemeriksaan yang dilakukan atas kasus aktivitas tambang liar tersebut telah merugikan negara sebesar Rp 160 juta (Jogjapolitan, 2019).

Dalam memaparkan kebijakan pada kepemimpinan kalurahan yang baru oleh Bapak Lurah Amin Sarjito, S.H mengenai bagaimana pengelolaan dana desa di Kalurahan Hargobinangun. Pengelolaan dana desa di Kalurahan Hargobinangun sudah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Pak Suswanto selaku Ketua Rw 08 Desa Banteng Kalurahan Hargobinangun. Adapun hasilnya adalah

“Kepemimpinan saat ini memberikan manfaat bagi warga desa terutama dalam pembangunan infrastruktur jalan, penerangan dan sarana dan prasarana lain yang memadai. Dari segi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa sudah berjalan baik, tidak ada tindakan penyelewengan jabatan yang mengakibatkan kerugian negara serta kerusakan lingkungan seperti di kepemimpinan

sebelumnya.”(wawancara dengan Pak Suswanto Ketua RW 08 Dusun Banteng 15 April 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa adanya integritas dalam kepemimpinan yang membawa Kalurahan Hargobinangun menjadi lebih baik lagi sehingga terhindar dari tindakan yang merugikan masyarakat dan negara.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Dana Desa Pada Kalurahan Hargobinangun Kapanewon Pakem Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

2. Rumusan Masalah

Menurut masalah yang dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan Alokasi Dana Desa di wilayah di Kalurahan Hargobinangun?
- b. Bagaimana pelaksanaan Alokasi Dana Desa di wilayah Kalurahan Hargobinangun?
- c. Bagaimana penatausahaan Alokasi Dana Desa di wilayah Kalurahan Hargobinangun?
- d. Bagaimana pelaporan Alokasi Dana Desa di wilayah Kalurahan Hargobinangun?
- e. Bagaimana pertanggungjawaban alokasi dana desa di Kalurahan Hargobinangun?

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada Alokasi Dana Desa di Kalurahan Hargobinangun tahun 2021 apakah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan Alokasi Dana Desa di wilayah di Kalurahan Hargobinangun.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Alokasi Dana Desa di wilayah Kalurahan Hargobinangun.
- c. Untuk mengetahui bagaimana penatausahaan terhadap Alokasi Dana Desa di Kalurahan Hargobinangun.
- d. Untuk mengetahui bagaimana pelaporan terhadap Alokasi Dana Desa di Kalurahan Hargobinangun.
- e. Bagaimana Kalurahan Hargobinangun melaksanakan tahapan pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, antara lain:

a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat memberikan pembelajaran bagi peneliti mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kalurahan Hargobinangun Kapanewon Pakem Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan data dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari di universitas ke dalam kehidupan nyata dan memberikan wawasan tentang ilmu dana desa. Serta dapat dijadikan masukan dan informasi bagi masyarakat serta pemerintah desa khususnya di Kalurahan Hargobinangun dalam melaksanakan Pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan aparatur demi kemajuan desa.

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi kali ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan, peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tahapan dan alur tentang bagaimana penelitian dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan mengenai penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan gambaran penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan.